

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian terdahulu

Penelitian ini disertai dengan penelitian terdahulu, yang memiliki persamaan dalam hal problematika pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Khasanah & Tantowi, 2023) “Problematika pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa lulusan umum di prodi pendidikan bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia”	mengetahui problematika memahami pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa lulusan umum program studi pendidikan bahasa Arab	Metode kualitatif deskriptif	Objek dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa lulusan umum	Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika linguistik mulai dari sulit memahami dari segi materi pembelajaran, mulai dari menghafal kosakata, tata bahasa kaidah bahasa Arab. Lalu dari segi non linguistik mulai dari motivasi mahasiswa yang kurang dan juga tidak adanya lingkungan berbahasa mahasiswa

2	(Pratama et al., 2022) “Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta”	mengetahui problematika pembelajaran Bahasa Arab terkhusus bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dari sekolah umum yang melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta	Metode kualitatif deskriptif	Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa lulusan sekolah umum	Hasil dari penelitian ini adalah problematika yang dialami oleh mahasiswa lulusan sekolah umum diantaranya adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kosakata 2. Kaidah dan <i>I'rob</i> 3. Susunan kata 4. Tidak percaya diri.
3	(Abdurrahman et al., 2020) “Problematika penerapan pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa”	mengkaji serta memberi solusi terkait masalah-masalah serta problematika pembelajaran <i>mahfuzhat</i> .	Metode kualitatif studi kasus	Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 pendidikan bahasa Arab UPI	Masalah aspek kompetensi disebabkan oleh aspek kosakata, aturan dan perbedaan beberapa elemen dan karakteristik antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, kurangnya waktu untuk latihan, masalah non-linguistik karena

					faktor internal dan eksternal peserta didik.
4	(Sari et al., 2020). “Problematika pembelajaran muhadtsah pada mahasiswa PBA di IAI Muhammadiyah Sinjai	Mengetahui problematika pembelajaran muhadtsah pada mahasiswa PBA di IAI Muhammadiyah Sinjai	Metode penelitian kualitatif fenomenologi	Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa PBA angkatan 18 di IAI Muhammadiyah Sinjai	Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran muhadatsah mengalami problematika dikarenakan tidak semua mahasiswa mampu berbicara bahasa Arab karena kurangnya percaya diri, kurangnya pemahaman mengenai kosakata, kurangnya sarana dan prasaran.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini terletak pada pokok kajian yang membahas tentang “problematika pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa”. Sedangkan perbedaan sekaligus menjadi keterbaruan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian, serta ruang lingkup areanya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis *Narrative Literature Review* terhadap artikel jurnal ilmiah dalam kurun waktu 2019-2023 dan ruang lingkup mencakup area Jawa Timur.

B. Kajian Teori

1. Problematika Pembelajaran

a. Pengertian Problematika Pembelajaran

Pengertian problematika merujuk pada KBBI yang dapat diartikan sebagai suatu hal yang menyebabkan suatu masalah dan belum dipecahkan Menurut Annisa, et, al. (2021) problematika diartikan sebagai suatu masalah yang terjadi dan menuntut adanya perubahan serta penyelesaian, serta belum dapat dipecahkan sehingga perlu diadakan penelitian ilmiah. Berdasarkan pengertian tersebut menunjukkan bahwa problematika adalah suatu masalah yang belum terpecahkan dan perlu adanya penelitian untuk memecahkan masalah tersebut. Sedangkan pembelajaran merupakan proses dimana siswa berinteraksi dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar.

Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa problematika pembelajaran adalah sesuatu yang mengganggu proses pembelajaran yang harus diselesaikan agar terciptanya proses pembelajaran yang maksimal. Senada dengan Darmono (2014) Pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik.

b. Faktor Penghambat proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ditemukan beberapa faktor yang dapat menghambat sehingga menjadi masalah dalam pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut. Menurut Fadilla, et, al. (2021) faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya problematika dalam pembelajaran terbagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor internal

Faktor Internal ini menyangkut problematika yang timbul pada peserta didik tersebut, mulai dari motivasi peserta didik

dalam mempelajari bahasa Arab, dan kesiapan belajar para peserta didik (Mutia et al., 2021).

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal disini berasal dari luar peserta didik yang mana faktor ini dapat mencakup lingkup keluarga dan juga lingkup yang dapat mempengaruhi pembelajaran peserta didik tersebut (Kurniati, 2022).

Dari banyaknya faktor penyebab terjadinya problematika pada pembelajaran, perlu adanya evaluasi agar mengetahui setiap permasalahan yang ada pada lapangan, selain mengevaluasi faktor pengajar sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, dan juga seorang pengajar harus menguasai metode yang dirasa cocok untuk diterapkan pada peserta didik (Nurlaela, 2020).

2. Pembelajaran bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu individu atau kelompok orang menguasai keterampilan berbahasa Arab, baik lisan maupun tulisan. Hal itu senada dengan Cahya (2020) Pembelajaran bahasa Arab saat ini adalah suatu proses yang difokuskan pada penggunaan dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan bidang kajian yang luas dan kompleks yang melibatkan berbagai pendekatan, metodologi, dan sudut pandang. Pembelajaran bahasa Arab yang efektif dapat membantu siswa berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi dengan baik.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa secara umum mencakup aspek-aspek, seperti (a) komunikatif: mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab dalam konteks

sehari-hari (Rifa'i, 2021). (b) Kognitif: meningkatkan kemampuan penguasaan komunikatif atas empat *maharah* (Rosyid, R & Baroroh, 2020). (c) Afektif: memupuk minat dan apresiasi peserta didik terhadap nilai-nilai budaya Arab dan Islam (Jailani et al., 2021).

c. Model-model Pembelajaran Bahasa Arab

Agar terciptanya pembelajaran bahasa Arab yang baik, perlu adanya pengetahuan tentang bentuk-bentuk atau model dalam pembelajaran bahasa Arab yang umum digunakan, seperti:

1) Pembelajaran tradisional

Pembelajaran tradisional berfokus pada menghafalkan kosa kata dan tata bahasa, dengan metode ceramah dan tanya jawab. Sayangnya bentuk pembelajaran menggunakan pembelajaran tradisional dapat menimbulkan kebosanan pada peserta didik, dan tidak bervariasi (Nashoih et al., 2022).

2) Pembelajaran komunikatif

Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab yang tidak hanya teoritis akan tetapi juga praktis dan komunikatif (Aflisia and Hazuar, 2020).

3) Pembelajaran berbasis proyek,

Dimana peserta didik membuat proyek yang melibatkan keterampilan berbahasa Arab. Tujuan dari pembelajaran berbasis proyek ini adalah agar peserta didik dapat lebih menguasai keterampilan dalam berbahasa Arab baik dari lisan maupun tulisan (Mira Shodiqoh & M Mansyur, 2022).

4) Pembelajaran berbasis teknologi

Dimana pembelajaran ini memanfaatkan teknologi dan multimedia dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi ini bertujuan untuk menciptakan ruangan

belajar yang menyenangkan dan efektif untuk peserta didik (Khomsah & Imron, 2020).

5) Pembelajaran *blended learning*.

Pembelajaran ini berupa penggabungan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran online. Tujuan dari pembelajaran *blended learning* adalah untuk menjadikan peserta didik lebih serius dalam mempelajari bahasa Arab (Kurniati, 2022).

Selain model-model di atas terdapat model lainnya yang merupakan adaptasi dari perkembangan dunia pendidikan dan pengajaran bahasa Arab pada setiap keterampilan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu individu atau kelompok orang menguasai keterampilan berbahasa Arab, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Arab yang efektif adalah yang membantu siswa berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi dengan baik.

